

## Pengaruh Media Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyimak Dan Membaca Pada Kelas V SD Negeri 101933 Perbaungan

Natassya Luthfi Randa<sup>1</sup>, Arrini Shabrina Anshor<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Corresponding Author: ✉ [xiomi5262662@gmail.com](mailto:xiomi5262662@gmail.com)

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media Animasi terhadap Keterampilan Menyimak dan Membaca Pada Kelas V SD Negeri 101933 Perbaungan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 101933 Perbaungan, sampel pada penelitian ini berjumlah 58 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode analisis korelasi, serta metode analisis yang terdiri dari uji regresi, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini diperoleh persamaan  $Y = 39,771 + 0,486 + 0,341$ . dimana variabel Media Animasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Menyimak dan Membaca. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R square diperoleh nilai sebesar 0.677, artinya presentase Media Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak dan Membaca sebesar 67.7%, sedangkan sisanya sebesar 32.3% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

### Kata Kunci

*Media Animasi, Keterampilan Menyimak, Membaca*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu peristiwa atau situasi yang mempengaruhi belajar sedemikian rupa sehingga membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dapat membangun kreatifitas siswa. Menurut Briggs (dalam Anni 2011 : 191) Mengatakan ada berbagai macam pembelajaran di SD yaitu; IPS, IPA, Matematika, Pendidikan Kewarganegaraan dan salah satunya Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan, mulai pendidikan dasar hingga pendidikan lanjutan. Hal ini disebabkan Bahasa Indonesia sangat penting baik dalam pendidikan formal maupun dalam kehidupan sehari-hari. Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Ke empat keterampilan berbahasa tersebut terkait dan saling menunjang satu sama lain. Jelas betapa pentingnya Bahasa Indonesia dalam kehidupan ini. Maka dari itu, pelajaran Bahasa Indonesia diberikan di semua sekolah, baik jenjang pendidikan dasar

maupun menengah. Tugas guru pun semakin berat karena masih banyak siswa yang kurang menyimak ataupun membaca dalam mempelajari Bahasa Indonesia.

Pembelajaran menyimak seringkali mengalami kendala yang menyebabkan siswa menjadi tidak termotivasi dan merasakan kejenuhan. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Sehingga membuat siswa tidak berminat dan mau mengikuti pembelajaran

menyimak. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil simakan yang diperoleh siswa. Selama ini, media pembelajaran menyimak masih terbatas dan belum digunakan secara maksimal. Untuk dapat mengatasi masalah tersebut, didalam pembelajaran menyimak guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik akan pelajaran menyimak itu sendiri.

Salah satu aspek kebahasaan yang harus dilatihkan kepada siswa adalah menyimak dan membaca. Menurut Abidin (2012 : 93) mengatakan “kegiatan aktif yang dilakukan pendengar secara sungguh-sungguh untuk memahami pesan yang terkandung dalam bahan simakan yang diperdengarkan secara lisan”. Dunia pendidikan tidak lepas dari peran seorang guru. Peran guru sangat dibutuhkan dalam program pendidikan. Menurut Imran (2010 : 23) mengatakan pendidik atau guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam tugas utamanya seperti mendidik, mengajar, membimbing dan melatih siswa. Saat ini guru dituntut untuk mengajar lebih kreatif dan tidak membosankan. Untuk menciptakan hal tersebut, guru harus pandai berinovasi dalam penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran. Sayangnya, saat ini variasi metode dalam pembelajaran khususnya keterampilan menyimak dan membaca masih jarang dilakukan guru. Selain itu, guru memerlukan media pembelajaran sebagai bagian dari alat bantu mengajar. Sekarang sudah saatnya guru melakukan perubahan dalam hal media yang lebih baik dan mengajak peserta didik berpartisipasi secara aktif untuk dapat berkompetensi, baik secara individu maupun secara kelompok.

Menurut Rayanda Asyar (2012 : 8) mengatakan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar, pemilihan media pun disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan dekat dengan peserta didik.

Melihat fenomena di atas, kiranya perlu dilakukan terobosan baru dalam pembelajaran menyimak dan membaca. Ada beberapa media yang bisa digunakan untuk mengajarkan kepada peserta didik. Hanya saja setiap media memiliki tingkat keefektifan yang berbeda-beda. Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak lepas dari peran media, sebab media merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah. Media dapat menyampaikan pesan-pesan untuk tujuan pembelajaran karena tujuan media untuk memfasilitasi komunikasi. Yang terpenting adalah guru dapat memilih media secara hati-hati untuk menjamin bahwa pesan yang disampaikan diterima siswa secara jelas dan benar. Kurangnya penggunaan media dan metode yang bervariasi oleh guru menjadikan proses pembelajaran menyimak dan membaca menjadi kurang menarik dan bermakna. Maka dari itu terdapat beberapa kelompok media diantaranya; media visual, media audio, media audio-visual. Dan animasi ini termasuk kedalam kelompok media audio-visual.

Menurut hidayatullah (2011 : 63) mengatakan animasi merupakan sekumpulan gambar yang disusun secara berurutan, ketika rangkaian gambar tersebut ditampilkan dengan kecepatan yang memadai, maka rangkaian gambar tersebut akan terlihat bergerak. Pemutaran film animasi sesuai dengan materi yang diajarkan diharapkan dapat membentuk ingatan emosional dalam diri peserta didik dan dapat mengakomodasikan peserta didik yang lambat dalam menerima pelajaran. Media animasi tidak hanya menyajikan materi yang dapat diterima dengan indera penglihatan saja akan tetapi juga mengajak siswa untuk menggunakan indera pendengar, dengan demikian peserta didik juga dapat belajar memperkaya kosakatanya karena peserta didik berkesempatan untuk melihat penggunaan bahasa sekaligus mendengarkannya.

Melalui penerapan media animasi dalam menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan siswa dapat lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran dan mampu membayangkan apa yang harusnya siswa lakukan dan tidak lakukan dalam proses pemberian materi tentang Cerita Pendek, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran nantinya siswa akan mengetahui pembelajaran yang diajarkan oleh guru dan dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan membaca terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerita Pendek.

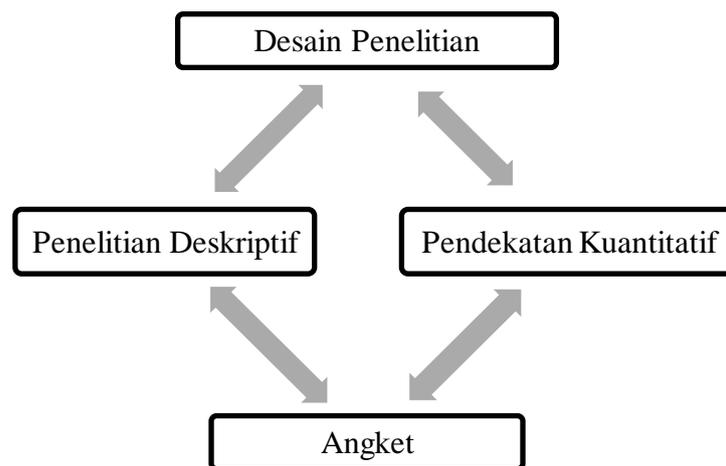
Berdasarkan Pernyataan diatas, dilihat pada di sekolah 101933 terkhusus kelas V SD kenyataannya masih banyak peserta didik menganggap remeh pembelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan kurangnya variasi media pembelajaran pada saat proses pembelajaran, guru menggunakan media pembelajaran tanpa adanya variasi media pembelajaran yang membuat siswa

menjadi cenderung bosan pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi Cerita Pendek.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menyimak dan membaca siswa kelas V SD Diharapkan dengan diketahuinya pengaruh penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menyimak dan membaca dapat mendorong proses belajar siswa. Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul : **Pengaruh Media Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyimak dan Membaca di SD Negeri 101933 Perbaungan.**

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel yang dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Pada metode kuantitatif, instrumen penelitian yang biasa digunakan adalah angket (kuesioner).



**Gambar 1. Bagan Desain Penelitian**

Sumber : Sugiyono (2017)

Penelitian ini mengambil lokasi pada sekolah SD Negeri 101933 Perbaungan. Dengan subjek penelitian yang diambil adalah siswa kelas V SD Negeri 101933 yang beralamat di Perbaungan, Penentuan dipilihnya sekolah sebagai lokasi berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Belum pernah ada penelitian seperti ini dilaksanakan disekolah tersebut
2. Penulis sudah mengenal situasi sekolah tersebut sehingga akan memberikan keleluasaan dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan peneliti.

Menurut Sugiyono (2017: 147) analisis data merupakan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden,

menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:207), analisis deskriptif adalah cara yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Metode Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2017:207), analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat bilangan atau berupa angka-angka dengan metode statistik, maka data tersebut harus diklarifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment*. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi antara

$N$  : Jumlah skor

$\sum x$  : Jumlah skor X

$\sum y$  : Jumlah skor Y

$\sum xy$  : Jumlah skor X dan Y

Untuk memberi interval koefisien korelasi terhadap kuatnya hubungan ini, maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut :

**Tabel 1.**

**Pedoman untuk memberikan interval koefisien korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017 : 257)

Pengujian korelasi *person product moment* ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22.0 dengan taraf kesalahan 5%.

Untuk mencari nilai regresi, menggunakan rumus analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan analisis dua prediktor. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Media Animasi (hipotesis 1), dan Kemampuan Peningkatan Menyimak dan Membaca (hipotesis 2).

Model regresi dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y : Kemampuan Menyimak dan Membaca

A : Konstanta

b : Koefisien regresi Media Animasi terhadap Peningkatan kemampuan menyimak dan membaca

X : Media Animasi

e : Error

Untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, digunakan Koefisien Determinasi (KD) dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

**HASIL PENELITIAN DAB PEMBAHASAN**

**Tabel 2.**  
**Hasil uji korelasi**  
**Correlations**

		Media Animasi	Menyimak	Membaca
Media Animasi	Pearson Correlation	1	,782**	,742**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	58	58	58
Menyimak	Pearson Correlation	,782**	1	,724**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	58	58	58
Membaca	Pearson Correlation	,742**	,724**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	58	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 22.0 (2021)

Berdasarkan dari hasil tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa antara media animasi dengan menyimak dan membaca terdapat nilai yang signifikan. Hal tersebut berarti ada korelasi positif antara media animasi terhadap variabel menyimak dan membaca dengan tingkat hubungan kuat, dan korelasi tersebut signifikan karena  $p < 0,05$  atau  $0,001 < 0,05$ .

Untuk mengetahui hasil perhitungan nilai regresi mengenai pengaruh variabel media animasi terhadap variabel menyimak dan membaca yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.**  
**Hasil uji regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant )	39,771	1,646		24,163	,000
	Menyimak	,486	,105	,515	4,637	,000
	Membaca	,341	,103	,369	3,319	,002

a. Dependent Variable: Media Animasi

Sumber : Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 22.0 (2021)

Pada hasil perhitungan regresi pada tabel menunjukkan bahwa perhitungan diperoleh nilai konstanta 39,771, menyimak (0,486) dan membaca (0,341). Sehingga diperoleh persamaan regresi  $Y = 39,771 + 0,486 + 0,341$ . dimana variabel Media Animasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keterampilan Menyimak dan Membaca.

Untuk melihat seberapa besar kontribusi antara variabel Media Animasi terdapat variabel Menyimak dan Membaca digunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ), dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.**  
**Hasil uji Detereminasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,823 <sup>a</sup>	,677	,665	,927

a. Predictors: (Constant), Membaca, Menyimak

Sumber : Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 22.0 (2021)

Pada hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa R Square menunjukkan koefisien determinasi adalah sebesar 0.677, artinya presentase Media Animasi terhadap variabel Menyimak dan Membaca sebesar 67.7%, sedangkan sisanya sebesar 32.3% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa Media Animasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Menyimak dan Membaca. Hasil penelitian ini menggunakan analisis korelasi antara variabel Media Animasi dengan Menyimak dan Membaca. Berdasarkan hasil analisis penelitian, terdapat korelasi positif antara media animasi terhadap variabel menyimak dan membaca dengan tingkat hubungan kuat, dan korelasi tersebut signifikan karena  $p < 0,05$  atau  $0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat diketahui ada hubungan

positif signifikan antara Media Animasi dengan Keterampilan Menyimak dan Membaca

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa perhitungan diperoleh nilai konstanta 39,771, menyimak (0,486) dan membaca (0,341). Sehingga diperoleh persamaan regresi  $Y = 39,771 + 0,486 + 0,341$ . dimana variabel Media Animasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keterampilan Menyimak dan Membaca.

Hasil perhitungan uji R menunjukkan bahwa R Square adalah sebesar 0.677, artinya presentase Media Animasi terhadap variabel Keterampilan Menyimak dan Membaca sebesar 67.7%, sedangkan sisanya sebesar 32.3% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Media animasi merupakan kumpulan gambar atau objek yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dari berbagai objek yang divariasikan dengan efek-efek dan filter, gerakan transisi, suara-suara yang selaras dengan gerakan objek tersebut sebagai bentuk komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Syarif Hidayatullah (2015 : 8) media animasi merupakan rangkaian gambar atau lukisan yang digerakkan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa guna mencapai tujuan pengajaran yang efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Laila (2015) mengenai Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 Pada Konsep Sistem Peredaran Darah Manusia. Menyatakan bahwa terdapat pengaruh media animasi terhadap hasil belajar siswa pada konsep sistem peredaran darah pada manusia.

Hasil penelitian ini didukung juga oleh teori Hermawan (2012 : 30) Menyimak merupakan sebuah aktivitas komunikasi keterampilan yang kompleks yang menuntut adanya perhatian, pemahaman, konsentrasi, sikap mental yang aktif dan kecerdasan untuk memperoleh informasi serta dapat memahami apa yang disampaikan oleh pembicara atau pembaca.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Apriani (2018) mengenai Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Siswa Kelas V SDN 38 Ampenan Tahun 2017/2018, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menyimak cerita siswa kelas V SDN 38 Ampean Tahun 2017/2018.

Hasil penelitian ini didukung juga oleh teori Dalman (2014 : 5) Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti,

membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kalimat, paragraf dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambing tanda tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari (2020) mengenai Pengaruh Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri 1 Ciporang, yang menyatakan bahwa minat baca memiliki kesinambungan dengan hasil belajar hal tersebut didapat dari hasil presentase hasil belajar siswa bahasa Indonesia siswa kelas tinggi SDN 1 Ciporang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan analisis korelasi terdapat korelasi positif antara media animasi terhadap variabel menyimak dan membaca dengan tingkat hubungan kuat, dan korelasi tersebut signifikan karena  $p < 0,05$  atau  $0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat diketahui ada hubungan positif signifikan antara Media Animasi dengan Keterampilan Menyimak dan Membaca.
2. Hasil perhitungan regresi diperoleh nilai konstanta 39,771, menyimak (0,486) dan membaca (0,341). Sehingga diperoleh persamaan regresi  $Y = 39,771 + 0,486 + 0,341$ . dimana variabel Media Animasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keterampilan Menyimak dan Membaca.
3. Hasil perhitungan uji determinan diperoleh nilai R Square sebesar 0.677, artinya presentase Media Animasi terhadap variabel Keterampilan Menyimak dan Membaca sebesar 67.7%, sedangkan sisanya sebesar 32.3% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Ni Putu Ria. 2018. *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Siswa Kelas V SDN 38 Ampean Tahun 2017/2018*. Jurnal Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram.
- Arsyad, A. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada. BP7 Pusat 995. UUD 1945, P4, GBHN, Bahan Penataran P4. Jakarta: BP7 Pusat
- Azhar Arsyad, 2013. *Media Pembelajaran, Rajawali Pers*, Jakarta Rajawali Press
- Bastiar Ismail Adkhar, 2016. *Pengembangan Media Video Animasi Pembelajaran*

- Berbasis Powtoon pada kelas II SD.* Fakultas Pendidikan Negeri Semarang.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran.* Yogyakarta: Gava Media.
- Hermawan, Asep Herry, dkk. 2014. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka Isah Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, ( Jakarta : 2009 ), 36
- Kustandi, Cecep. 2016. *Media Pembelajaran Manual dan Digital.* Bogor: Ghalia Indonesia
- Munawaroh, Laila. 2015. *Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 Pada Konsep Sistem Peredaran Darah Manusia.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Pebriana, Ulifatus 2017. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Model Pembelajaran Artikulasi dan Media Boneka Tangan Pda pembelajaran Tematik Kelas I.* *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*
- Sari, Mia Zultrianti dkk. 2020. *Pengaruh Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri 1 Ciporang.* *Jurnal Riset Pedagogik*, vol 4, No.2
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russel, J. D. (2014). *Instructional Technology and Media for Learning.* Jakarta: PT Prenadamedia Group